

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asesmen membaca permulaan yang dilakukan kepada anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas II untuk menggali kondisi objektif anak, diketahui bahwa anak belum mampu mengidentifikasi semua huruf, terutama huruf konsonan, namun anak sudah menguasai semua huruf vokal, anak juga belum mampu membaca suku kata, baik itu dengan pola konsonan vokal, maupun vokal konsonan. Terdapat kesalahan konsep seperti pembalikan huruf yang dilakukan oleh anak. Kemampuan membaca permulaan anak sangat rendah dibandingkan dengan teman sekelasnya. Selama proses pembelajaran, anak terlihat pendiam, kurang berinteraksi dengan teman yang lain, dan jarang terlibat aktif selama proses belajar berlangsung.

Selanjutnya untuk menggali keadaan objektif pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di kelas, dilaksanakan pengamatan dan didapatkan data bahwa tidak adanya rencana pembelajaran yang disusun oleh guru. Selama proses pembelajaran, terlihat pelaksanaan pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi dalam pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kurang terstruktur, evaluasi pembelajaran yang kurang jelas, dan tidak adanya perhatian atau pembelajaran khusus yang diberikan oleh guru kepada anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajarnya.

Setelah digali kemampuan objektif siswa dan pembelajaran pada tahap pertama, menghasilkan rumusan program membaca permulaan untuk guru yang mengajar siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Dalam

merumuskan program pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan adalah tes membaca permulaan, wawancara kepada guru, observasi kepada anak dan pembelajaran. Selanjutnya dari hasil pengamatan yang dilakukan dihasilkan rumusan program pembelajaran yang meliputi program tentang perumusan atau perencanaan sebuah program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan program pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengakomodasi semua kemampuan siswa di dalam satu kelas. Komponen-komponen yang terdapat dalam program ini meliputi : tahapan-tahapan perumusan program pembelajaran sebagai petunjuk guru menyusun sebuah rencana pembelajaran dan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi semua siswa.

Uji keterlaksanaan program pembelajaran membaca permulaan dilaksanakan setelah rumusan program pembelajaran membaca permulaan divalidasi oleh beberapa validator. Keterlaksanaan program pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu tahap sebelum pelaksanaan, merupakan tahap diskusi dengan guru tentang cara penyusunan perencanaan pembelajaran, dan diskusi tentang persiapan untuk melaksanakan program pembelajaran. tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan program pembelajaran yang mengacu kepada RPP yang telah disusun, dan tahap terakhir, tahap wawancara dengan guru tentang kebermanfaatan, hasil yang didapat, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Dari hasil keterlaksanaan didapatkan hasil bahwa program ini mampu memberikan pengetahuan baru kepada guru tentang penyusunan program, guru mengerti bagaimana mengakomodasi kebutuhan anak dalam praktek pembelajaran, dan program ini mampu menciptakan suasana kelas yang semangat belajar. Sedangkan dari program ini, juga memberikan manfaat kepada siswa khususnya siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan, dimana dalam pembelajaran semua kebutuhan siswa dapat diberikan dan diakomodasi oleh guru, sehingga anak yang

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertinggal belajarnya mampu mengikuti pelajaran di kelas secara baik, dan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajarnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang menggambarkan tentang manfaat, peningkatan, perubahan yang terjadi, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam keterlaksanaan program pembelajaran membaca permulaan ini. Maka peneliti merekomendasikan kepada guru dan peneliti selanjutnya tentang beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Selama pelaksanaan program pembelajaran, program ini mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan agar mampu belajar bersama dengan temannya dengan materi yang sesuai. Pelaksanaan program ini juga mampu membangun suasana belajar yang lebih kondusif dibandingkan sebelumnya, dan terciptanya pembelajaran yang terstruktur dan tersusun rapi, serta mampu meningkatkan keaktifan belajar dengan pembelajaran yang bersumber kepada siswa bukan guru. Selanjutnya dengan adanya petunjuk tentang penyusunan program pembelajaran yang terdapat di dalam program, mampu memberikan pengetahuan kepada guru yang belum mengerti menyusun program untuk dapat menyusun perencanaan program pembelajaran secara khusus dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian peneliti sangat merekomendasikan penggunaan program ini oleh guru kelas khususnya tentang materi membaca permulaan selama proses pembelajaran berlangsung. Dan guru juga bisa melaksanakan modifikasi program ini sesuai dengan kondisi pembelajaran, kondisi anak dan materi. Guru juga bisa

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan program pembelajaran ini sesuai dengan variasi guru sehingga nantinya kualitas pembelajaran membaca permulaan dapat ditingkatkan dan akan dapat juga meningkatkan kualitas peserta didik khususnya dalam materi membaca permulaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pelaksanaan program pembelajaran membaca permulaan mampu merubah sistem pembelajaran yang kurang terkoordinir menjadi lebih terstruktur dan terencana. Dengan adanya program ini terlihat adanya perubahan dan peningkatan yang terjadi kepada anak yang mengalami kesulitan membaca dan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, disini peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian ini juga dengan subjek dan lokasi yang sama atau subjek dan lokasi yang berbeda, selanjutnya penelitian ini juga bisa dikembangkan dan dilaksanakan dengan metodologi penelitian yang berbeda, sehingga nantinya program ini dapat dijadikan masukan, tambahan, dan perbandingan penelitian selanjutnya. Karena keterbatasan peneliti, pada penelitian ini baru mencapai uji aplikabilitas dan belum mencapai kepada uji efektifitas, dan peneliti selanjutnya bisa meneruskan penelitian ini sehingga dapat terlihat efektivitas dari program ini. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Reseach & Development (R&D), dan baru dilaksanakan dengan sekali uji coba dan belum dilaksanakan uji terbatas dan uji luas, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan beberapa kali uji coba, sehingga adanya perbaikan kepada program dan hasil yang terlihat lebih detail dan jelas.

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu